

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Bungin (2001), penelitian deskriptif adalah tipe penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah metode survey. Menurut Singarimbun (1995), penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah atau variabel yang akan diteliti. Dalam prakteknya, definisi ini akan berfungsi sebagai pedoman dalam penelitian sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang. Adapun konsep-konsep tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pekerja anak jalanan, adalah seseorang yang berumur antara 7-15 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bekerja di jalanan. Aspek yang diteliti di dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Waktu yang dihabiskan di jalanan atau hidup di jalanan.
 - b. Jenis pekerjaan anak jalanan.
 - c. Besarnya penghasilan.
 - d. Tempat beraktifitas.
2. Penyebab anak bekerja di jalanan, adalah dorongan, keinginan, atau alasan sehingga anak melakukan kegiatan atau pekerjaan di jalanan. Adapun aspek yang diamati dari penyebab anak memutuskan bekerja di jalanan, antara lain:
 - a. Latar belakang ekonomi keluarga.
 - b. Ada atau tidak adanya ajakan dari teman.
 - c. Tingkat keharmonisan keluarga.
 - d. Ada atau tidak adanya keinginan untuk belajar bekerja.
3. Bentuk kekerasan terhadap pekerja anak jalanan, adalah bentuk tindak kekerasan yang dialami pekerja anak jalanan. Aspek-aspek yang diamati yaitu:
 - a. Jenis perlakuan kasar atau tindak kekerasan yang pernah dialami pekerja anak jalanan.
 - b. Pelaku tindak kekerasan.
4. Alasan terjadinya tindak kekerasan terhadap pekerja anak jalanan, adalah latar belakang yang menyebabkan anak jalanan mendapatkan tindakan kekerasan. Aspek yang diamati, antara lain:
 - a. Ada atau tidak adanya permasalahan yang dialami di tempat kerja.
 - b. Bentuk atau jenis masalah yang dihadapi anak jalanan.

- c. Ada atau tidak adanya hubungan antara pelaku dan anak jalanan.
 - d. Ada atau tidak adanya kontrol sosial.
 - e. Ada atau tidak adanya motivasi ekonomi.
5. Dampak kekerasan terhadap anak jalanan adalah akibat yang diterima dan dirasakan oleh pekerja anak jalanan dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh seseorang terhadapnya. Aspek yang diamati yaitu:
- a. Ada tidaknya gangguan pertumbuhan fisik dan terganggunya kesehatan anak jalanan.
 - b. Kondisi emosional/psikologis anak jalanan.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di wilayah Kecamatan Metro Pusat, yaitu di wilayah pertokoan atau pasar, perempatan jalan, taman parkir, dan terminal. Adapun alasan penentuan lokasi penelitian di empat wilayah tersebut dikarenakan:

1. Pertokoan atau pasar, taman parkir, perempatan jalan, dan terminal Kota Metro merupakan tempat-tempat umum yang banyak dikunjungi masyarakat sehingga di tempat itu pula banyak ditemukan pekerja anak jalanan.
2. Pertimbangan waktu dan fasilitas lain yang dapat mempermudah penelitian ini dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.

E. Populasi

Menurut Bungin (2001), populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran dari suatu penelitian, sedangkan menurut Sugiyono (2001), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja anak jalanan di Kota Metro yang tercatat pada hasil survey pendahuluan (data primer) pada bulan November 2009, berjumlah 102 anak jalanan.

F. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota yang diambil dari keseluruhan obyek yang akan diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu (Arikunto, 1992).

Dalam menentukan banyaknya sampel penelitian terhadap populasi, digunakan rumus Yamane (dalam Jalaludin Rahmat, 1984) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = banyaknya unit sampel

N = banyaknya populasi

d² = taraf nyata (ditetapkan sebesar 0,1)

1 = bilangan konstanta

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{102}{102(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{102}{2,02}$$

$$n = 50,49$$

Karena bilangan 50,49 adalah bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 50 sampel ($n = 50$ orang).

Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah *simple random sampling* yang ditentukan secara proposional, sedangkan prosedur yang digunakan untuk mengambilnya adalah dengan cara undian. Dengan demikian diharapkan semua pekerja anak jalanan mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel yang mampu mewakili populasi. Dari 102 nama anak jalanan yang didapatkan secara *survey*, kemudian nama-nama tersebut ditulis nomor atau identitas lain dari setiap anggota populasi di selembar kertas, kemudian mengambil dengan mata tertutup 50 buah kertas. Kemudian setelah didapatkan 50 nama yang akan dijadikan sampel, maka peneliti menemui kembali anak jalanan yang dijadikan sampel untuk memperoleh data yang diperlukan guna menunjang penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Dipergunakan untuk memperoleh data dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang telah disediakan sedemikian rupa yang berkaitan dengan kekerasan terhadap pekerja anak jalanan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu mengumpulkan data primer guna melengkapi data yang tidak terdapat pada kuesioner dengan jalan mewawancarai sumber-sumber

data dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kekerasan terhadap pekerja anak jalanan di Kota Metro

3. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara langsung tentang objek yang menjadi topik kajian dalam penelitian ini, yaitu tentang kekerasan terhadap pekerja anak jalanan di Kota Metro. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatoris, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan para pekerja anak jalanan, tetapi hanya melakukan pengamatan saja.

4. Dokumentasi

Merupakan proses pengumpulan data melalui sumber-sumber tertulis, berupa laporan. Pengumpulan data dilakukan di instansi-instansi dan lembaga-lembaga yang memiliki catatan berupa dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Studi kepustakaan

Data kepustakaan diperoleh dari buku-buku, majalah, surat kabar, dan jurnal serta melalui situs-situs internet.

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data dari lapangan, maka tahap selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu proses pemeriksaan dan penyeleksian kembali kuesioner yang telah terkumpul dari lapangan, apakah kuesioner yang ada telah diisi atau dijawab dengan benar.

2. *Koding*, merupakan tahap dimana jawaban responden diklasifikasikan menurut jenis jawaban dengan jalan memberi kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.
3. Setelah melakukan pengkodean, selanjutnya data diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer. Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan mempergunakan bantuan program pengolah data statistik, yaitu SPSS 13.0.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Singarimbun dan Effendi (1987), analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan sesuai dengan tipe penelitian yang digunakan. Analisis ini diambil dari data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didapat dari penelitian. Setelah semua data diolah, data kemudian disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan analisisnya. Di dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yang dibantu dengan tabel distribusi tunggal. Teknik analisis data dilakukan dengan cara memasukkan data yang diperoleh dari lapangan ke dalam tabel distribusi tunggal, kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan susunan kata (diperkuat oleh data hasil observasi di lokasi penelitian) dan kalimat bermakna secara sistematis sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti.